

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG  
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PROGRAM DIPLOMA TIGA TAHUN JULI 2025**

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2025

Sari Silvanika

**Analisa Kadar Sakarin Pada Manisan Buah Yang Dijual Di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung**

Xiv + 22 halaman, 3 gambar, 3 tabel, dan 7 lampiran

**ABSTRAK**

Sakarin diketahui berpotensi menyebabkan kanker kandung kemih dan migrain. Siklamat, pemanis lainnya, dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan termasuk gemetar, migrain, sakit kepala, kehilangan ingatan, kebingungan, insomnia, sensitivitas berlebih, serta risiko asma, hipertensi, diare, sakit perut, alergi, impotensi, disfungsi seksual, kebotakan, dan kanker otak. Konsep Asupan Harian yang Dapat Diterima atau Acceptable Daily Intake (ADI) adalah jumlah tertinggi BTP yang dapat dikonsumsi setiap hari dalam miligram per kilogram berat badan. Sakarin merupakan bentuk garam natrium yang berasal dari asam sakarin. Sebagai pemanis buatan, sakarin memiliki kelebihan rasa manisnya sekitar 200 hingga 700 kali lipat dibandingkan gula pasir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengetahui kadar zat pemanis buatan yang terkandung pada manisan buah yang dijual di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif yaitu mengetahui ada tidaknya pemanis buatan pada sampel dan menganalisis kandungan zat pemanis buatan pada manisan buah dengan menggunakan pemeriksaan laboratorium secara kualitatif dan kuantitatif. Dengan jumlah sampel ada 8 (delapan) sampel manisan buah terdapat 4 sampel cair dan sampel padat yaitu manisan mangga, kedondong, salak dan pala. Jumlah keseluruhannya yaitu 8 sampel manisan buah. Penelitian ini dilakukan dengan uji kualitatif metode resorsinol dan dilanjutkan penelitian kuantitatif dengan metode titrasi asam basa. Hasil pemeriksaan pada sampel yang diteliti terdeteksi kandungan sakarin.

Kata Kunci : Sakarin, Manisan Buah